

PENGARUH PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN METODE FGD PADA PASANGAN USIA SUBUR (PUS) TERHADAP PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASETAT (IVA) DI WILAYAH KABUPATEN MAGELANG

Lulut Handayani^{1*}, Hermani Triredjeki², Pramono Giri Kiswoyo³

Prodi Keperawatan Magelang, Poltekkes Kemenkes Semarang^{1,2,3}

*Corresponding Author : lulut_75@yahoo.co.id

ABSTRAK

IVA dan papsmear merupakan suatu metode pemeriksaan untuk mendeteksi adanya kelainan pada servik. Berdasarkan fenomena pada PUS saat ini, pemeriksaan tersebut merupakan hal yang tabu dikarenakan minimnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dikalangan tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat merubah tingkat pengetahuan serta sikap wanita pasangan usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA melalui *Focus Group Discussion (FGD)* bersama penyintas kanker. Jenis penelitian yaitu quasi eksperimen dengan one group pretest - posttest design dengan populasi wanita pasangan usia subur (20-45 tahun) sebanyak 55 di Kecamatan Salam. Analisis dilakukan dengan melakukan Wilcoxon signed rank test. Variable pengetahuan sebelum intervensi diperoleh rata-rata *pre test* sebesar 63,78 kemudian meningkat menjadi 88,71 setelah intervensi *Focus Group Discussion (FGD)* bersama penyintas kanker yang berpengalaman menjalani pemeriksaan IVA. Sedangkan aspek sikap sebelum intervensi diperoleh rata-rata *pre test* sebesar 62,31 kemudian meningkat menjadi 89,16 setelah intervensi *Focus Group Discussion (FGD)*. Hasil uji wilcoxon pada panelitian ini menunjukkan nilai signifikasi <0.05 yaitu terdapat pengaruh FGD terkait pemeriksaan IVA pada wanita pasangan usia subur bersama penyintas kanker yang berpengalaman menjalani pemeriksaan IVA terhadap sikap responden. FGD (*Focus Group Discussion*) bersama penyintas kanker yang berpengalaman menjalani pemeriksaan IVA dinilai cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu dalam pemeriksaan IVA

Kata kunci : FGD, IVA, pengetahuan, sikap

ABSTRACT

IVA and pap smear are examination methods to detect abnormalities in the cervix. Based on the current phenomenon in fertile couples, these examinations are unfamiliar due to the lack of knowledge about reproductive health among them. This quasi experimental study was aimed to change the level of knowledge and attitudes of fertile female couples in conducting visual inspection of acetate screening through Focus Group Discussions (FGD) with cancer survivors. The research is a quasi-experimental with one group pretest - posttest design with a population of 55 fertile female couples (20-45 years) in Salam District. The analysis was carried out using the Wilcoxon signed rank test. The knowledge variable before the intervention obtained an average pre-test of 63.78 then increased to 88.71 after the Focus Group Discussion (FGD) intervention with cancer survivors who had experience undergoing visual inspection of acetate screening. While the attitude aspect before the intervention obtained an average pre-test of 62.31 then increased to 89.16 after the Focus Group Discussion (FGD) intervention. The results of the Wilcoxon test in this study showed a significance value of <0.05 , namely that there was an influence of FGD related to visual inspection of acetate screening in women of fertile age couples with cancer survivors who had experience undergoing visual inspection of acetate screening on respondents' attitudes. FGD (Focus Group Discussion) with cancer survivors who had experience undergoing visual inspection of acetate screening are effective in increasing mothers' knowledge and attitudes in visual inspection of acetate screening.

Keywords : FGD, IVA, knowledge, attitude

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi merupakan suatu keadaan di mana fisik, mental, dan sosial sejahtera secara utuh, tidak hanya terbebas dari penyakit atau kecacatan tetapi dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi serta fungsi dan prosesnya (Ahmad, 2020). Menurut *World Health Organization* (WHO), masalah kesehatan reproduksi yang buruk pada wanita telah mencapai 33% dari jumlah total beban penyakit di seluruh dunia yang menyerang wanita (Supini et al., 2020). Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan jenis kanker yang memiliki kontribusi tertinggi terhadap prevalensi kanker dan mortalitas tertinggi pada perempuan di Indonesia yang disebabkan dengan terlambatnya deteksi dini yaitu metode IVA dan papsmear (Kesehatan, 2021).

Secara nasional, di Indonesia sudah dilakukan pemeriksaan sebanyak 8,3% atau 3.207.659 pada kegiatan deteksi dini kanker serviks dan payudara pada kurun waktu tahun 2018 sampai dengan 2020 diperoleh hasil sebanyak 50.171 IVA positif dan 5.847 curiga kanker serviks. Jawa Tengah menduduki presentase tertinggi pada kasus IVA positif yaitu sebanyak 17.029 dari 50.171 jumlah positif IVA dan 1.209 dari 5.847 curiga kanker serviks di Indonesia (Kesehatan, 2021). Jumlah WUS yang melakukan pemeriksaan untuk deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara di Jawa Tengah tahun 2019 yang dilaporkan sebanyak 74.784 WUS atau 1,5% dari perempuan usia 30-50 tahun. Menurut *World Health Organization* (WHO), angka mortalitas kanker serviks secara global dapat dikurangi melalui pendekatan komprehensif yang mencakup pencegahan, diagnosis dini, skrining yang efektif dan program pengobatan (Pangribo, 2019).

Fakta dilapangan pengetahuan tentang deteksi dini kanker rahim dan akses layanan pemeriksaan IVA/papsmear masih kurang karena belum tersosialisasi (Soimah, n.d.). Pengetahuan menjadi salah satu factor rendahnya serapan pemeriksaan IVA selain fasilitas kesehatan, dukungan suami dan jaminan Kesehatan (Mading et al., 2022; Susanti & Susanti, 2023). Skrining IVA dapat menyebabkan penurunan kanker serviks dan mortalitas dalam jangka panjang (Lohiya et al., 2022). Lawrence Green dalam teorinya menjelaskan bahwa perilaku kesehatan seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor yakni: faktor predisposisi (umur, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan dan sikap), faktor pemungkin dan faktor penguat. Upaya peningkatan pengetahuan, sikap, dan praktik dapat dilakukan melalui strategi Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) terpadu meliputi edukasi dan Small Group Discussion (SGD) (Purwanti et al., 2023). Pengetahuan dan sikap seseorang dalam mengalami peningkatan setelah diberikan pendidikan atau promosi kesehatan (Dukuzumuremyi et al., 2020). Focus Group Discussion (FGD) merupakan salah satu metode dalam melakukan promosi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Focus Group Discussion* (FGD) bersama penyintas kanker terhadap pengetahuan dan sikap wanita pasangan usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA.

METODE

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental (pre test-post test without control group)* dengan jumlah 55 sampel penelitian pada populasi wanita PUS di wilayah Salam Kabupaten Magelang (20-45 tahun) pada bulan Juli–Desember 2023. Instrumen penelitian berupa kuisioner pengetahuan tentang penilaian ibu terhadap kanker serviks (baik dengan skor benar 76-100%, cukup 56-75%, dan kurang 1-55%) dan pemeriksaan IVA dan sikap respon ibu tentang pemeriksaan IVA (positif jika skor >38 dan negative <38) dengan total 40 butir. Analisis statistic dengan melakukan uji normalitas dan Wilcoxon signed test.

HASIL**Distribusi Frekuensi Reponden****Distribusi Frekuensi Responden Menurut Umur**

Umur responden dibagi menjadi dua kelompok menurut umur, kelompok pertama terdiri dari umur 20 – 45 tahun, sedangkan kelompok kedua umur kurang dari 20 tahun dan lebih dari 45 tahun

Tabel 1. Distribusi Menuurut Umur

Kelompok Umur	Frekuensi	Percent
20 - 45 tahun	55	100
<20 dan >45 tahun	0	0
Total	55	100

Hasil Pre Test dan Post Test Tentang Tingkat Pengetahuan Responden

Setiap responden mengerjakan kuesioner aspek pengetahuan sebelum intervensi diperoleh rata-rata *pre test* sebesar 63,78 kemudian meningkat menjadi 88,71 setelah intervensi *Focus Group Discussion (FGD)* bersama penyintas kanker yang berpengalaman menjalani pemeriksaan IVA. Bahkan skor tertinggi *post test* setelah intervensi mencapai nilai 93 dengan nilai terendahnya sebesar 80. Hasil *pre test* dan *post test* tingkat pengetahuan responden disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pre Test dan Post Test Tentang Tingkat Pengetahuan

	Pengetahuan	
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
Jumlah Nilai	3508	4879
Rerata Nilai	63,78	88,71
Nilai Terendah	55	80
Nilai Tertinggi	70	93
Median	65	89
Modus	65	88
<i>Variance</i>	23.952	4.951
<i>Range</i>	15	13

Hasil Pre Test dan Post Test Tentang Sikap Responden

Setiap responden mengerjakan kuesioner aspek sikap sebelum intervensi diperoleh rata-rata *pre test* sebesar 62,31 kemudian meningkat menjadi 89,16 setelah intervensi *Focus Group Discussion (FGD)* bersama penyintas kanker yang berpengalaman menjalani pemeriksaan IVA. Bahkan skor tertinggi *post test* setelah intervensi mencapai nilai 93 dengan nilai terendahnya sebesar 85. Hasil *pre test* dan *post test* tingkat sikap responden disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Hasil Pre Test dan Post Test Tentang Sikap Responden

	Sikap	
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
Jumlah Nilai	3427	4904
Rerata Nilai	62,31	89,16
Nilai Terendah	55	85
Nilai Tertinggi	70	93
Median	60	89
Modus	55	90
<i>Variance</i>	34.588	3.065
<i>Range</i>	20	7

Hasil Uji Efektifitas Metode FGD Bersama Penyintas Kanker yang Berpengalaman Menjalani IVA terhadap Tingkat Pengetahuan Responden

Metode *Focus Group Discussion (FGD)* bersama penyintas kanker yang berpengalaman menjalani IVA terbukti memiliki efektivitas sedang dalam meningkatkan pengetahuan responden karena nilai rata-rata (*mean*) dari *N Gain Score* berada pada rentang 0,3-0,7 yaitu sebesar 0,6838. Hal tersebut juga tergambar dari nilai rata-rata *N Gain Percent* sebesar 68,3810% berada pada rentang 56%-75% yang artinya cukup efektif meningkatkan pengetahuan responden. Hasil uji efektifitas metode FGD bersama penyintas kanker yang berpengalaman menjalani IVA terhadap tingkat pengetahuan responden digambarkan dalam tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji *N Gain Score* pada Pre Test dan Post Test Tingkat Pengetahuan Responden

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N Gain Score	55	.38	.80	.6838	.07334
N Gain Percent	55	37.50	80.00	68.3810	7.33439
Valid N (listwise)	55				

Hasil Uji Efektifitas Metode FGD Bersama Penyintas Kanker yang Berpengalaman Menjalani IVA terhadap Sikap Responden

Metode *Focus Group Discussion (FGD)* bersama penyintas kanker yang berpengalaman menjalani IVA terbukti memiliki efektivitas tinggi terhadap perubahan sikap responden karena nilai rata-rata (*mean*) dari *N Gain Score* lebih dari 0,7 yaitu sebesar 0,7063. Hal tersebut juga tergambar dari nilai rata-rata *N Gain Percent* sebesar 70,6285% berada pada rentang 76%-100% yang artinya efektif terhadap perubahan sikap responden. Hasil uji efektifitas metode FGD bersama penyintas kanker yang berpengalaman menjalani IVA terhadap sikap responden digambarkan dalam tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji *N Gain Score* pada Pre Test dan Post Test Sikap Responden

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N Gain Score	55	.59	.82	.7063	.06114
N Gain Percent	55	59.38	82.22	70.6285	6.11418
Valid N (listwise)	55				

Hasil Uji Normalitas pada Hasil Pre Test dan Post Test Tingkat Pengetahuan Responden

Hasil uji normalitas pada hasil pre test dan post test tingkat pengetahuan responden menunjukkan <0.05 sehingga data tidak berdistribusi normal. Untuk menguji metode FGD terkait pemeriksaan IVA pada wanita pasangan usia subur bersama penyintas kanker yang berpengalaman menjalani pemeriksaan IVA apakah berpengaruh meningkatkan pengetahuan atau tidak maka dapat menggunakan uji statistik wilcoxon bukan dengan uji T berpasangan karena data tidak terdistribusi normal. Hasil uji normalitas data tersebut disajikan dalam tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Data pada Skor Pre Test dan Skor Post Test Tingkat Pengetahuan Responden

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test	.289	55	.000	.852	55	.000
Post Test	.193	55	.000	.900	55	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Normalitas pada Hasil Pre Test dan Post Test Tingkat Sikap Responden

Hasil uji normalitas pada hasil pre test dan post test sikap responden menunjukkan <0.05 sehingga data tidak berdistribusi normal. Untuk menguji metode FGD terkait pemeriksaan IVA pada wanita pasangan usia subur bersama penyintas kanker yang berpengalaman menjalani pemeriksaan IVA apakah berpengaruh meningkatkan sikap yang tepat atau tidak maka dapat menggunakan uji statistik wilcoxon.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Data pada Skor Pre Test dan Skor Post Test Sikap Responden

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pre Test</i>	.167	55	.001	.890	55	.000
<i>Post Test</i>	.171	55	.000	.918	55	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Wilcoxon pada Tingkat Pengetahuan Responden

Untuk menguji metode FGD terkait pemeriksaan IVA pada wanita pasangan usia subur bersama penyintas kanker yang berpengalaman menjalani pemeriksaan IVA apakah berpengaruh meningkatkan pengetahuan atau tidak maka dapat menggunakan uji statistik wilcoxon karena data tidak berdistribusi normal. Hasil uji wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi <0.05 berarti ada pengaruh FGD terkait pemeriksaan IVA pada wanita pasangan usia subur bersama penyintas kanker yang berpengalaman menjalani pemeriksaan IVA terhadap pengetahuan responden. Uji wilcoxon untuk mengetahui pengaruh metode FGD terkait pemeriksaan IVA pada wanita pasangan usia subur bersama penyintas kanker yang berpengalaman menjalani pemeriksaan IVA terhadap tingkat pengetahuan responden disajikan dalam tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Wilcoxon Tingkat Pengetahuan Responden

	Post_Pengetahuan - Pre_Pengetahuan
Z	-6.458 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Uji Wilcoxon pada Sikap Responden

Untuk menguji metode FGD terkait pemeriksaan IVA pada wanita pasangan usia subur bersama penyintas kanker yang berpengalaman menjalani pemeriksaan IVA apakah berpengaruh meningkatkan sikap yang tepat atau tidak maka dapat menggunakan uji statistik wilcoxon karena data tidak berdistribusi normal. Hasil uji wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi <0.05 berarti ada pengaruh FGD terkait pemeriksaan IVA pada wanita pasangan usia subur bersama penyintas kanker yang berpengalaman menjalani pemeriksaan IVA terhadap sikap responden. Uji wilcoxon untuk mengetahui pengaruh metode FGD terkait pemeriksaan IVA pada wanita pasangan usia subur bersama penyintas kanker yang berpengalaman menjalani pemeriksaan IVA terhadap tingkat sikap responden disajikan dalam tabel 9.

Tabel 8. Hasil Uji Wilcoxon Tingkat Sikap Responden

	Post_Sikap - Pre_Sikap
Z	-6.455 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

PEMBAHASAN

Partisipasi skrining IVA maupun papsmear pada wanita pasangan usia subur tergolong rendah (Romlah et al., 2023). Masalah utama yang perlu diselesaikan yaitu rendahnya partisipasi wanita usia subur dalam pemeriksaan IVA. Analisis factor yang berhubungan dengan rendahnya tingkat atau minat skiring Kesehatan reproduksi IVA maupun papsmear adalah pengetahuan, sikap, dukungan suami, juga akses informasi yang terbatas (Aprianti et al., 2018). Kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang kanker serviks dan pemeriksaan IVA sebagai alternatif penyelesaian masalah dengan berbagai macam metode edukasi (Susilawati et al., 2024). Penyuluhan melalui ceramah, penyajian video, demonstrasi dan diskusi kelompok dinilai signifikan dalam meningkatkan pengetahuan wanita PUS tentang deteksi dini kanker serviks setelah mendapatkan penyuluhan dan skrining kanker serviks dengan pemeriksaan IVA test dan papsmear (Tenri, Andi et al., 2024).

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu promosi kesehatan yaitu adalah pemilihan metodenya. Penggunaan metode yang benar maka promosi kesehatan akan menjadi efektif dalam mengubah pengetahuan dan sikap masyarakat. Satu dari banyaknya metode promosi kesehatan yang dinilai efektif adalah metode diskusi kelompok terfokus atau lebih dikenal sebagai Focus Group Discussion (FGD) (Rahayu, 2017). Melalui kegiatan FGD yang diberikan peneliti oleh para kader posyandu, didapatkan hasil bahwa FGD secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan kader posyandu (Ardiana et al., 2021). Sejalan dengan penelitian Falakh et al yang menyatakan bahwa pengetahuan seseorang meningkat melalui serangkaian pertemuan dan edukasi dengan metode FGD (Falakh et al., 2021). Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yaitu aspek pengetahuan sebelum intervensi diperoleh rata-rata *pre test* sebesar 63,78 kemudian meningkat menjadi 88,71 setelah intervensi *Focus Group Discussion (FGD)* bersama penyintas kanker yang berpengalaman menjalani pemeriksaan IVA.

Selain dapat meningkatkan pengetahuan, melalui teknik penyuluhan FGD dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan penerapan penyuluh di Bali (Simanjuntak et al., 2021). Pada Ibu dengan balita stunting, FGD dapat meningkatkan sikap Ibu dalam merawat balita dengan stunting (Sari & Suartini, 2024). Hasil penelitian ini sesuai dengan kesimpulan dari penelitian tersebut. Diketahui skor aspek sikap sebelum intervensi diperoleh rata-rata *pre test* sebesar 62,31 kemudian meningkat menjadi 89,16 setelah intervensi Focus Group Discussion (FGD) bersama penyintas kanker yang berpengalaman menjalani pemeriksaan IVA. Hasil uji wilcoxon pada penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi <0.05 berarti ada pengaruh FGD terkait pemeriksaan IVA pada wanita pasangan usia subur bersama penyintas kanker yang berpengalaman menjalani pemeriksaan IVA terhadap sikap responden.

Metode ceramah dianggap kurang efektif jika dibandingkan dengan FGD. FGD mampu mendapatkan informasi yang detail mengenai sikap, pengetahuan dan akhirnya melakukan perubahan perilaku (Masrurroh & Cahyaningrum, 2019). Hal tersebut juga tergambar dari hasil penelitian ini dimana nilai rata-rata *N Gain Percent* sebesar 68,3810% berada pada rentang 56%-75% yang artinya cukup efektif meningkatkan pengetahuan responden. Selain itu nilai rata-rata *N Gain Percent* sebesar 70,6285% berada pada rentang 76%-100% yang artinya efektif terhadap perubahan sikap responden.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diperoleh simpulan bahwa hasil terdapat pengaruh FGD (*Focus Group Discussion*) terkait pemeriksaan IVA pada wanita pasangan usia subur bersama penyintas kanker yang berpengalaman menjalani pemeriksaan IVA terhadap sikap responden. Hasil uji efektivitas intervensi FGD (*Focus Group Discussion*)

terkait pemeriksaan IVA pada wanita pasangan usia subur bersama penyintas kanker yang berpengalaman menjalani pemeriksaan IVA berada pada kategori cukup efektif untuk meningkatkan pengetahuan responden. Sedangkan jika ingin menargetkan adanya perubahan sikap pada responden maka metode FGD (*Focus Group Discussion*) terkait pemeriksaan IVA pada wanita pasangan usia subur bersama penyintas kanker yang berpengalaman menjalani pemeriksaan IVA tergolong sebagai metode yang efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terimakasih atas dukungan, inspirasi dan bantuan kepada semua pihak dalam membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini, termasuk pada peserta yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, A., Fauza, M., & Azrimaidalisa, A. (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA di Puskesmas Kota Padang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 14(1), 68. <https://doi.org/10.14710/jpki.14.1.68-80>
- Ardiana, A., Tri, Alfid, A., Rohmawati, N., & Dwi, Ardiyan, M. (2021). *Focus Group Discussion Dalam Peningkatan Pengetahuan Kader Tentang Pencegahan Stunting Sejak Dini*. 4(3).
- Delima, M., Andriani, Y., & Elyta, E. (2023). Edukasi Ibu Hamil Melalui Metode FGD terhadap Pengetahuan Gizi Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 2520–2529.
- Dukuzumuremyi, J. P. C., Acheampong, K., Abesig, J., & Luo, J. (2020). Knowledge, attitude, and practice of exclusive breastfeeding among mothers in East Africa: A systematic review. *International Breastfeeding Journal*, 15(1), 1–17. <https://doi.org/10.1186/s13006-020-00313-9>
- Falakh, I., Ningrum, W. A., & Muthoharoh, A. (2021). *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan 2021 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Edukasi Metode FGD (Focus Group Discussion) Terhadap Pengetahuan Swamedikasi Antipiretik di Kabupaten Pemalang Prosiding Seminar Nasional Kesehatan 2021 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan*. 135–143.
- Kesehatan, K. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*.
- Lohiya, A., Daniel, R. A., Kumar, D., Varghese, C., Rath, R. S., Abdulkader, R. S., & Nongkynrih, B. (2022). Effectiveness of Visual Inspection with Acetic Acid (VIA) Screening on Cervical Cancer Mortality and Incidence, A Systematic Review and Meta-Analysis. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 23(2), 399–407. <https://doi.org/10.31557/APJCP.2022.23.2.399>
- Mading, R., Saleha, S., Pramana, C., Studi, P., Universitas, K., Negeri, I., & Makassar, A. (2022). *Analisis Cakupan Pemeriksaan Iva Test Dan Pap Smear*. 10, 94–100.
- Masruroh, & Cahyaningrum. (2019). *Hubungan Pekerjaan Dengan Pengetahuan WUS Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui IVA Di Wilayah Puskesmas Bergas*. 23, 188–193.
- Pangribowo. (2019). *Beban Kanker di Indonesia*.
- Purwanti, R., Margawati, A., Wijayanti, H. S., Rahadiyanti, A., Kurniawati, D. M., & Fitranti, D. Y. (2023). Strategi Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Responsive Feeding untuk Pencegahan Stunting pada Balita. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 270–280. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v7i2.5874>
- Rahayu, S. (2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dengan Perilaku Deteksi Dini*

- Kanker Leher Rahim Metode IVA pada Wanita Usia Subur di Dusun Tempuran. 000, 74–84.*
- Romlah, N. S., Rahmi, J., Primawati, S., & Hilmatul Aliyah, H. (2023). Cervical Cancer in Productive Women. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 4(1), 18–26.
- Sari, C. K., & Suartini, E. (2024). *Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan metode focus group discussion (FGD) terhadap pengetahuan dan sikap ibu dengan balita stunting. 18(8), 1045–1054.*
- Simanjuntak, Y. T., Siahaan, J., Panjaitan, M., Sari, U., Indonesia, M., & Serviks, K. (2021). *Hubungan Faktor Predisposing , Enabling Dan Predisposing , Enabling And Reinforcing Factors Relationship With The Participation Of Wus To Conduct Iva Examinations. 3(1), 12–22.*
- Soimah, N. (n.d.). *Deteksi Dini Kanker Rahim Dan Akses Layanan Pemeriksaan Iva / Papsmear.*
- Supini, R., Duarsa, D. P., & Ani, L. S. (2020). *Persepsi Wus Dan Intensitas Pelaksanaan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Iva Di Wilayah Kerja Puskesmas Aikmel Lombok Timur. 75–84.*
- Susanti, N., & Susanti, D. (2023). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Denganrendahnyapemeriksaan Iva Terhadap Kanker Serviks Di Puskesmasbayung Lencir. 14(September 2022), 134–145.*
- Susilawati, M., Jiu, C. K., & Hastuti, L. (2024). *Pemberdayaan Wanita Usia Subur dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks. 4, 6954–6972.*
- Tenri, Andi, A., Sundari, & Masnilawati, A. (2024). *Penyuluhan Dan Skrining Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan Iva Test. 4(2), 47–53.*